

## PENGARUH METODE OUTDOOR LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV

Astri Nurlina Pardosi<sup>1</sup>, Rio Parsaoran Napitupulu<sup>2</sup>, Esti Sirait<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia; [astrilinapardosi@gmail.com](mailto:astrilinapardosi@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia; [rio.napitupulu@uhnp.ac.id](mailto:rio.napitupulu@uhnp.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia; [estimarlina28@gmail.com](mailto:estimarlina28@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-11-02

Revised 2025-11-25

Accepted 2025-12-27

---

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design. Pretest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan dan posttest dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan dan sampel yang digunakan adalah siswa Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sample Jenuh dengan dua variabel penelitian yaitu variabel terikat berupa hasil belajar siswa, dan variabel bebas berupa Metode Outdoor Learning. Teknik pengumpulan data adalah teknik tes. hasil uji N-Gain menunjukkan kriteria nilai 0,7198 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan mencapai 71,9776%. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori "efektif". Persentasi tersebut mencerminkan bahwa ada pengaruh Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan. Dari hasil uji ngain di atas kita dapat melihat bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Keywords:** Metode Outdoor Learning; Hasil Belajar

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the outdoor learning method on student learning outcomes in science learning for grade IV of SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan. This study uses a One-Group Pretest-Posttest Design. The pretest was conducted to see the students' abilities before being given treatment and the posttest was*

---

---

conducted to see the students' abilities after being given treatment. The population in this study were all fourth-grade students in Grade IV of SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan and the sample used was 24 students of Grade IV of SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan. The sampling technique used was a saturated sample with two research variables, namely the dependent variable in the form of student learning outcomes, and the independent variable in the form of the outdoor learning method. The data collection technique is a test technique. The N-Gain test results show a value criterion of 0.7198 categorized as high classification. The results of data analysis using N-Gain Percent show that there is an increase in learning outcomes of SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan reaching 71.9776%. The N-Gain interpretation criteria of this value are classified as "effective". This percentage reflects that there is an influence of the Influence of the Outdoor Learning Method on Student Learning Outcomes in Science Learning for Grade IV of SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan. From the results of the N-Gain test above, we can see that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.

**Keywords:** Outdoor Learning Method, Learning Outcomes

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author :**

Astri Nurlina Pardosi  
Universitas HKBP Pematang Siantar, Pematang Siantar, Indonesia

---

## 1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual dalam bidang keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bagi bangsa bangsa dan negara" (Agustina, 2021).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam kehidupan karena pendidikan merupakan sarana dalam proses peningkatan perubahan tingkah laku kearah yang positif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Ernawati & Amidi, 2022). Melalui pendidikan seseorang mampu tumbuh, mengembangkan pengetahuan dan peningkatan kualitas hidup dan martabat manusia dengan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki sehingga tidak bergantung pada orang lain (Taqwan, 2022). Dikatakan Proses pembelajaran yang menyenangkan tergantung dengan suasana pembelajaran di dalam kelas. suasana pembelajaran juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang pada saat proses pembelajaran. di zaman sekarang pelaksanaan proses pembelajaran tak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas Proses pembelajaran dapat dilaksanakan diluar ruangan kelas dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning*

Pembelajaran *Outdoor* merupakan salah satu upaya untuk mengajak peserta didik lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya. Pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik secara

langsung belajar menggunakan pembelajaran yang nyata melalui *Outdoor* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah. Sehingga akan membuat peserta didik memiliki perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar (Widada, Herawaty, Anggoro, Yudha, & Hayati, 2019). Pembelajaran tidak hanya diterapkan di dalam kelas saja, namun di luar kelas pembelajaran juga bisa dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran di ruang kelas cenderung membuat peserta didik menjadi bosan dan jenuh karena kebanyakan guru menerapkan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan (Ijie, 2019). Sementara peserta didik sangat membutuhkan pembelajaran yang sesungguhnya, karena dengan guru menjelaskan siswa dapat mengetahui penjelasan tersebut dengan hal yang nyata dan dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Melalui metode pembelajaran *Outdoor* diharapkan peserta didik dapat memahami, mengetahui, dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Khan, McGeown, & Bell, 2020). Karena prinsip dari metode pembelajaran *Outdoor* adalah pembelajaran yang kegiatannya dilakukan di luar ruang kelas dan pengetahuan yang di dapat merupakan hasil yang nyata dan tidak merupakan hasil yang abstrak atau ringkasan tulisan. Peserta didik sangat membutuhkan pembelajaran menggunakan media yang nyata, seperti guru menerapkan metode pembelajaran *Outdoor* atau belajar di lingkungan sekolah (Rahmanuddin, Sudarmiatin, & Wahjoedi, 2021).

Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar ditujukan untuk memberi kesempatan siswa untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri dan berbuat agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam dan menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah (Nurhartina & Torobi, 2021). Jadi, pembelajaran IPA di SD lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung sesuai kenyataan di lingkungan melalui kegiatan inkuiri dalam mengembangkan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Mata pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang manusia dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu, produk dan proses. IPA sebagai produk merupakan kumpulan hasil kegiatan yang berupa fakta-fakta nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman yang baik pada pembelajaran IPA. Menurut Asep Herry Hernawan, dkk (2008: 8.28) bahwa "mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari". Mata pelajaran IPA di sekolah dasar mulai di ajarkan dikelas rendah dengan lebih bersifat memberikan pengetahuan melalui pengamatan terhadap berbagai jenis dan keadaan lingkungan alam sekitar sekolah (Egok, Andeli, & Sofiarini, 2021).

Berdasarkan dari hasil observasi yang di lakukan di SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan, di peroleh informasi bahwa selama proses pembelajaran di kelas IV guru kurang melukan metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Sehingga banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan beberapa siswa memilih berbicara dengan teman dan tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran (ASTARI, 2020).

Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA pada Tema 3 subtema 1 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Sehingga hasil belajar siswa rendah atau dibawah KKM.

**Tabel 1. Data Nilai UAS Mata pembelajaran IPA Siswa Kelas IV  
SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan T.A 2025/2026**

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Presentase	Ketuntasan
IV	<70	12 Orang	48%	Tuntas
	>70	13 Orang	52%	Tidak Tuntas
	Jumlah	25 Orang	100%	

Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang masih rendah tersebut maka diperlukan metode pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengubah penggunaan metode pembelajaran konvensional ke metode *Outdoor Learning*. Metode *Outdoor Learning* merupakan kegiatan belajar di alam terbuka yang menjadi salah satu cara siswa merasakan kebebasan untuk mengembangkan keingintahuan dan kebebasan aktivitas dalam belajar. Sehingga metode *Outdoor Learning* diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA (Purwantiningsih & Putri, 2022). Dengan demikian, hasil belajar siswa akan bermakna bagi kehidupannya, sebagai makhluk Tuhan dan makhluk sosial (ROSYID, 2021). Sehubungan dengan hal di atas maka penelitian ini sangat bermanfaat bagi pendidikan guru sekolah dasar sebab Metode *Outdoor Learning* merupakan kegiatan belajar di alam terbuka yang menjadi salah satu cara siswa merasakan kebebasan untuk mengembangkan keingintahuan dan kebebasan aktivitas dalam belajar (Fitriani, Suryana, & Hamdu, 2018). Melalui metode pembelajaran *Outdoor* diharapkan peserta didik dapat memahami, mengetahui, dan mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawati & Mardiana, 2021).

Alasan saya mengambil judul skripsi *Outdoor Learning* adalah karena saya melihat bahwa metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Dalam proses belajar di luar ruang kelas, siswa dapat langsung mengamati, mengalami, dan mempraktikkan konsep yang dipelajari, terutama pada mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep secara konkret, tetapi juga mendorong rasa ingin tahu, keterlibatan aktif, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, metode ini juga dapat melatih keterampilan sosial, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Saya juga tertarik meneliti efektivitas metode ini karena masih sedikit guru yang menerapkannya secara konsisten. Dengan mengangkat judul ini, saya berharap hasil penelitian saya dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, khususnya di tingkat sekolah dasar (Amalia, Mun'im, & Yunus, 2019). Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian mengenai "Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan".

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Menurut Creswell (Darmansyah, Miftakhuddin, & As, 2022) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk membuktikan sebuah teori dengan cara mengukur beberapa variabel yang digunakan. Pengukuran variabel ini kemudian dianalisis menggunakan statistika dan memiliki data berupa angka. Hasil yang didapatkan berupa data yang biasanya digambarkan menggunakan tabel, grafik, dan lainnya. Tujuan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk membuktikan dan mengembangkan teori serta hipotesis-hipotesis yang berkaitan terhadap sebuah objek atau fenomena yang sedang terjadi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Design ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan tes pretest sebelum perlakuan (treatment) kemudian posttest

setelah diberikan dengan menggunakan Metode Outdoor Learning. Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan Kab upaten Simalungan Sumatera Utara. Dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025 bulan Agustus 2025. Menurut (Prihadi, Veriansyah, Rosanti, & Anggela, 2021) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 098164 Dolok Parmonangan yang terdiri berjumlah 24 orang siswa.

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Puspitasari & Khomarudin, 2020). Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 siswa kelas IV di SDN 098164 Dolok Parmonangan.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adda, Buntuang, & Ardianto, 2022). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang memaparkan hasil belajar IPA siswa dengan pengadaan Metode Outdoor Learning. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2025. Penelitian Ini ditujukan kepada siswa Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan untuk mengetahui pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian one – Group Pretest - posttest. Pretest yang dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikannya perlakuan dan Posttest dilakukan melihat kemampuan siswa sesudah diberikannya perlakuan (Anjarini, 2022). Penelitian ini membuktikan bahwa hasil dari uji N-Gain disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan kriteria nilai N-Gain Score sebesar 0,7198 atau dikategorikan tinggi dan N-Gain Percent sebesar 71,9776% yang menunjukkan bahwa Metode Outdoor Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas IV. Dan Dapat Disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Aprianti, Negara, Ke, & Suadnyana, 2017).

#### **Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji N-gain sebagai berikut:

#### **N-Gain**

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen, gain ternormalisasi atau disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor gain maksimum. Dimana klasifikasi dari Gain (g) yaitu 0,00-0,29 dikatakan rendah, 0,30-0,70 dikatakan sedang, 0,70-1 dikatakan tinggi. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji N-gain**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	24	.20	.92	.7198	.19877
Ngain_Persen	24	20.45	92.31	71.9776	19.87678
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji NGain menunjukkan kriteria nilai 0,7198 dikategorikan klasifikasi tinggi. Hasil analisis data menggunakan N-Gain Percent menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan mencapai 71,9776%. Kriteria interpretasi N-Gain dari nilai tersebut tergolong dalam kategori “efektif”. Persentasi tersebut mencerminkan bahwa media diorama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan.

### **Pembahasan Penelitian**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan. Dengan jumlah siswa dalam penelitian ini yaitu sebanyak 24 siswa.

Analisis distribusi data dilakukan dengan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya menunjukkan distribusi normal, ditandai dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,164 dan posttest sebesar 0,210, yang keduanya melebihi batas signifikansi 0,05. Pada pretest didapatkan nilai signifikannya sebesar 0,164, sedangkan pada posttest didapatkan nilai signifikannya sebesar 0,210 (Zeptyani & Wiarta, 2020). Setelah dilakukannya uji normalitas, dilakukan analisis N-Gain yang dihitung berdasarkan nilai pretest dan posttest (Suriansyah & Agusta, 2021). Berdasarkan hasil dari uji N-Gain disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan kriteria nilai N-Gain Score sebesar 0,7198 atau dikategorikan tinggi dan N-Gain Percent sebesar 71,9776% yang menunjukkan bahwa Metode *Outdoor Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas IV. Maka kesimpulan dari tabel uji N-Gain di atas adalah terdapat Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan (Darmansyah, MuktaDir, & Anggraini, 2021).

A.Muafiah Nur Astuti Nandu dan Nasrah (2023) pada judul Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone. Penelitian yang menggunakan penelitian Kuantitatif dan mendapatkan hasil Dengan nilai rata-rata Hasil Belajar dari siklus I sebesar 76,67 kemudian meningkat menjadi 83,06 kemudian meningkat menjadi 83,06 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,89%. Metode *Outdoor Learning* berpengaruh Signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa sdn 49 Lappo Ase Kabupaten Bone

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa media diorama memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan pada tahun ajaran 2025/2026 pada materi Akar Pada Tumbuhan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig.  $\geq 0,05$ . Data diatas menunjukkan bahwa data *pretest* memiliki nilai  $0,164 \geq 0,05$  dan data *posttest* memiliki nilai  $0,210 \geq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa

hasil perhitungan data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata – rata siswa, yaitu dari 51,50 pada saat *pretest* menjadi 87,45 saat *posttest*. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami pemahaman dengan rata – rata skor N-Gain yang diperoleh adalah 0,7198 juga rata – rata N-Gain Percent sebesar 71,9776%, sehingga tergolong dalam kategori tinggi.

## SARAN

Setelah memperhatikan data lapangan secara analisis dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya untuk:

1. Bagi Sekolah. Diharapkan pengadaan *Metode Outdoor learning* ini menjadi salah satu strategi SD Negeri 098164 Dolok Parmonangan.
2. Bagi Guru. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar siswa menjadi lebih antusias dalam kegiatan belajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.
3. Bagi Siswa. Hendaknya dapat memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik serta dapat mengembangkan kreativitas belajarnya agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
4. Bagi Peneliti. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan *Metode Outdoor learning* dengan inovasi yang lebih variatif, serta menguji efektifitasnya pada jenjang atau mata pelajaran yang berbeda guna memperluas cakupan manfaat media diorama

## DAFTAR PUSTAKA

- Adda, H. W., Buntuang, P. C. D., & Ardianto, H. (2022). Promoting Transformative Learning Through Independent-Study Campus (Mbkm) In Higher Institutions During The Covid-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2701–2710. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1867>
- Agustina, R. (2021). *Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas Iv Di Sd Negeri 1 Way Halim Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Amalia, S., Mun'im, A., & Yunus, S. R. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 15 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan). *Jurnal Ipa Terpadu*, 2(1). <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i1.11154>
- Anjarini, D. (2022). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Geografi Sma*. Universitas Negeri Malang. [Opgehaal Van Http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/62404](http://repository.um.ac.id/id/eprint/62404)
- Aprianti, N. P. C. D., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10738>
- Astari, S. H. (2020). *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas Iv Sdn 3 Margadadi Jati Agung Lampung Selatan*. Uin Raden Intan Lampung.
- Darmansyah, A., Miftakhuddin, M., & As, U. S. (2022). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Outdoor Study Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 10–27. <https://doi.org/10.23960/pdg.v10i1.23811>
- Darmansyah, A., Muktadir, A., & Anggraini, D. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik.

*Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(2), 179–189.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33369/Juridikdas.4.2.179-189>

- Egok, A. S., Andeli, A. P., & Sofiarini, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tanjung Beringin. *Snhrrp*, 200–205.
- Ernawati, & Amidi. (2022). Kajian Teori: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education Dengan Model Core Dan Strategi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis. *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 537–550.
- Fitriani, D., Suryana, Y., & Hamdu, G. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Higher-Order Thinking Skill Pada Pembelajaran Tematik Berbasis Outdoor Learning Di Sekolah Dasar Kelas Iv. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.17509/Ijpe.V2i1.13752>
- Ijie, S. (2019). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xb Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Sma Ypk Bethel. *Biolearning Journal*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.36232/Jurnalbiolearning.V6i2.257>
- Khan, M., Mcgeown, S., & Bell, S. (2020). Can An Outdoor Learning Environment Improve Children's Academic Attainment? A Quasi-Experimental Mixed Methods Study In Bangladesh. *Environment And Behavior*, 52(10), 1079–1104. <https://doi.org/10.1177/0013916519860868>
- Kurniawati, I., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Borobudur Educational Review*, 1(01), 31–43. <https://doi.org/10.31603/Bedr.4792>
- Nurhartina, A., & Torobi, I. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Pgri Serui. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikdasar.V3i1.667>
- Prihadi, A., Veriansyah, I., Rosanti, R., & Anggela, R. (2021). Pengaruh Jenis Kelamin Pada Penerapan Model Outdoor Learning Terhadap Motivasi Mahasiswa Geografi Ikip Pgri Pontianak. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26737/jpipsi.V6i1.2097>
- Purwantiningsih, B., & Putri, B. A. P. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Pembentukan Karakter Curiosity Dan Responsibility Di Sd Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.51700/Almutaliyah.V2i2.342>
- Puspitasari, R., & Khomarudin. (2020). *Outdoor Learning As The Development Of Eco Literacy Skills In Learning Social Studies In Secondary School*. 458(Icssgt 2019), 281–289. <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200803.035>
- Rahmanuddin, F., Sudarmiati, S., & Wahjoedi, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipetwo Stay Two Stray Dengan Outdoor Study Terhadap Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ipa Pada Kelas V. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(8), 1269. <https://doi.org/10.17977/jptpp.V6i8.14959>
- Rosyid, M. O. H. Z. (2021). *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas*. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Suriansyah, A., & Agusta, R. (2021). Effectiveness Of Learning Model Of Gawi Sabumi To Improve Students' High Order Thinking Skills And Ecological Awareness. *Tropical Wetland Journal*, 7(2), 68–86. <https://doi.org/10.20527/Twj.V7i2.104>
- Taqwan, S. H. B. (2022). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas Vii Smp Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*,

4(1), 10–18. <https://doi.org/10.33369/jpmr.V4i1.7524>

Widada, W., Herawaty, D., Anggoro, A. F. D., Yudha, A., & Hayati, M. K. (2019). Ethnomathematics And Outdoor Learning To Improve Problem Solving Ability. *Proceedings Of The International Conference On Educational Sciences And Teacher Profession (Icetep 2018)*, 13–16. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icetep-18.2019.4>

Zeptyani, P. A. D., & Wiarta, I. W. (2020). Pengaruh Project-Based Outdoor Learning Activity Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 69–79. <https://doi.org/10.23887/paud.V8i2.24740>